PELAKSANAAN LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENCAPAI STANDART KESELAMATAN PASIEN

ANGEL OKTAVIA PURBA / 181101099

angeloktavia013@gmail.com

ABSTRAK

Keselamatan pasien adalah suatu sistem dimana Rumah sakit dan semua tenaga medis memberikan asuhan kepada pasien secara aman dan tidak terjadi cedera akibat kesalahan karena melakukan suatu tindakan ataupun sebaliknya. Patient safety merupakan suatu upaya mencegah, menghindari dan memperbaiki hasil yang merugikan pasien atau cedera akibat dari proses memberikan pelayanan kesehatan (US National Safety Foundation, 1999). Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui apa itu patient safety atau keselamatan pasien. Mengetahui apa itu pengertian langkah-langkah keselamatan pasien dan bagaimana pelaksanaan langkah-langkah menuju keselamatan pasien. Metode penulisan ini adalah Literature Riview, dimana ini menganalisis artikel yang relevan dan berfokus pada tema Pelaksanaan langkah-langkah menuju keselamatan pasien.

ABSTRACT

Patient safety is a system in which the hospital and all medical personnel provide care to patients safely and there are no injuries resulting from mistakes due to an action or vice versa. Patient safety is an effort to prevent, avoid and improve adverse outcomes of patients or injuries resulting from the process of providing health services (US National Safety Foundation, 1999). The purpose of this paper is to find out what is patient safety. Know what understanding patient safety measures are and how to implement steps towards patient safety. This writing method is Riview Literature, where it analyzes relevant articles and focuses on the theme of implementing steps towards patient safety.

Kata Kunci : Keselamatan Pasien, Standart Keselamatan Pasien, Pelaksanaan Langkah-langkah Menuju Keselamatan Pasien.

LATAR BELAKANG

Dalam dunia medis atau kesehatan hampir semua tindakan mempunyai

potensi resiko. Banyaknya tindakan yang akan diberikan, banyaknya jenis obat, banyaknya pasien di Rs dan staf Rumah sakit yang cukup banyak

menjadi potensi terjadinya kesalahan medis.Keamanan dan keselamatan pasien merupakan hal yang mendasar yang perlu diperhatikan oleh tenaga medis saat memberikan pelayanan. Keselamatan pasien adalah suatu sistem dimana Rumah sakit dan semua tenaga medis memberikan asuhan kepada pasien secara aman dan tidak terjadi cedera akibat kesalahan karena melakukan suatu tindakan ataupun sebaliknya. Setiap tindakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien seharusnya memberi dampak positif agar tidak menimbulkan kerugian bagi pasien. Untuk menghindari hal yang demikian piha Rumah sakit harus memiliki standart tertentu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Standartt tersebut bertujuan untuk melindungi hak pasien dalam mendapatkan pelayanan dan asuhan kesehatan kepada pasien. Tidak hanya standart saja yang seharusnya diberlakukan namun keselamatan pasien juga tertuang dalam undang-undang kesehatan dimana dalam undang-undang kesehatan dibahas mengenai hak dan keselamatan pasien. Keselamatan pasien atau biasa disebut *Patient safety* merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh

setiap petugas medis yang terlibat dalam memberikan pelayanan kesehatan pada pasien.Segala yang mencakup hal yang berbau kesehatan seperti tindakan pelayanan, peralatan kesehatan bahkan lingkungan sudah seharusnya menunjang keselamatan pasien serta kesembuhan pasien.

Mempertimbangkan betapa pentingnya keselamatan, Rumah sakit dan para tenaga medis harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik tanpa menyebabkan kesalahan yang dapat merugikan. Untuk itu dalam memperoleh keberhasilan dalam memberikan pelayanan, Rumah sakit harus berusaha memperbaiki dan meningkatkan pelayanan dan tenaga medis tentunya juga harus memiliki segudang pengetahuan, keterampilan serta pengalaman secara luas dan teliti tentang tindakan pelayanan yang dapat menjaga keselamatan pasien dengan tujuan untuk meningkatnya pelyanan kesehatan.

TUJUAN

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui apa itu patient safety atau keselamatan pasien. Mengetahui apa itu pengertian langkah-langkah keselamatan pasien dan bagaimana pelaksanaan langkah-langkah menuju keselamatan pasien.

METODE

Metode penulisan ini adalah Literature Riview, dimana ini menganalisis artikel yang relevan dan berfokus pada tema Pelaksanaan langkah-langkah menuju keselamatan pasien. Adapun artikel yang digunakan dalam literature ini menggunakan sumber dari buku teks, jurnal dengan memasukan kata kunci. Pelaksanaan langkah-langkah menuju keselamatan pasien .Adapun jurnal yang saya yang digunakan merupakan jurnal yang diiterbitkan pada 10 tahun terakhir.

HASIL

Berdasarkan pencarian literature didapatkan pengertian pasien safety, apa saja tujuan sistem *patient safety* , dan bagaimana pelaksanaan langkah-langkah untuk mencapai standart keselamatan pasien dan dalam

meningkatkan standart pelayanan kesehatan.

PEMBAHASAN

Keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan keperawatan terhadap pasien menjadi lebih aman. Perawat merupakan salah satu sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang optimal. Berdasarkan hal tersebut, penerapan keselamatan pasien oleh perawat perawat sangat penting dalam mencegah timbulnya kecelakaan kerja pada pasien. Patient safety merupakan suatu upaya mencegah, menghindari dan memperbaiki hasil yang merugikan pasien atau cedera akibat dari proses memberikan pelayanan kesehatan (US National Safety Fuondation,1999). Menurut peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 1691/menkes/per/VII/2011 tentang keselamatan pasien Rumah sakit, keselamatan pasien rumah sakit adalah satu sistem dimana rumah sakit harus membuat asuhan kesehatan pada pasien agar lebih aman yang dimana meliputi asasmen resiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan resiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar

dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya resiko dan juga untuk mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan dalam melakukan atau melaksanakan suatu tindakan ataupun tidak mengambil suatu tindakan yg harusnya diambil.

Adapun tujuan dari penerapan sistem keselamatan pasien di Rumah Sakit antara lain: Agar terciptanya budaya keselamatan pasien di Rumah sakit; 2.Meningkatkan akuntabilitas Rumah Sakit terhadap pasien dan masyarakat; 3. Menurunnya kejadian tak diharapkan; 4. Terlaksananya program pencegahan sehingga tidak terjadi pengulangan KTD.

Dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Pasal 43 ayat (1) mewajibkan Rumah Sakit menerapkan standar keselamatan pasien. Yang dimaksud dengan keselamatan pasien (patient safety) adalah proses dalam suatu Rumah Sakit yang memberikan pelayanan pasien yang lebih aman. Termasuk di dalamnya asesmen risiko, identifikasi, dan manajemen risiko terhadap pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan untuk belajar dan menindaklanjuti insiden, dan

menerapkan solusi untuk mengurangi serta meminimalisir timbulnya risiko. Standar keselamatan pasien tersebut menurut Pasal 43 ayat (2) dilaksanakan melalui pelaporan insiden, menganalisa, dan menetapkan pemecahan masalah dalam rangka menurunkan angka kejadian yang tidak diharapkan. Yang dimaksud dengan insiden keselamatan pasien adalah kesalahan medis (medical error), kejadian yang tidak diharapkan (adverse event), dan nyaris terjadi (near miss). Untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit, Menteri Kesehatan menurut Pasal 3 ayat (1) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1691/Menkes/Per/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit, membentuk Komite Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit. Tujuh langkah Standar keselamatan pasien menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1691/Menkes/Per/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit, Pasal 7 ayat (2) meliputi:

1. Hak pasien.
2. Mendidik pasien dan keluarga
3. Keselamatan pasien dalam kesinambungan pelayanan
4. Penggunaan metode peningkatan kinerja untuk melakukan evaluasi dan

program peningkatan keselamatan pasien

5. Peran kepemimpinan dalam meningkatkan keselamatan pasien

6. Mendidik staf tentang keselamatan pasien; dan

7. Komunikasi merupakan kunci bagi staf untuk mencapai keselamatan pasien.

Selanjutnya Pasal 8 Peraturan Menteri Kesehatan tersebut diatas mewajibkan setiap Rumah Sakit untuk mengupayakan pemenuhan Sasaran Keselamatan Pasien yang meliputi tercapainya 6 (enam) hal sebagai berikut:

1. Ketepatan identifikasi pasien
 2. Peningkatan komunikasi yang efektif
 3. Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai.
 4. Kepastian tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi;
 5. Pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan; dan
 6. Pengurangan risiko pasien jatuh.
- Dalam rangka menerapkan Standar Keselamatan Pasien, menurut Pasal 9 Peraturan Menteri Kesehatan tersebut diatas, Rumah Sakit melaksanakan Tujuh Langkah Menuju Keselamatan Pasien Rumah Sakit yang terdiri dari:

1. Membangun kesadaran akan nilai keselamatan pasien

2. Memimpin dan mendukung staf

3. Mengintegrasikan aktivitas pengelolaan risiko

4. Mengembangkan sistem pelaporan;

5. Melibatkan dan berkomunikasi dengan pasien

6. Belajar dan berbagi pengalaman tentang keselamatan pasien; dan

7. Mencegah cedera melalui implementasi sistem keselamatan pasien.

Melalui penerapan tujuh langkah tersebut diharapkan hak pasien yang dijamin dalam Pasal 32 Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, terpenuhi. Hak tersebut antara lain untuk memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar profesi dan standar prosedural operasional serta layanan yang efektif dan efisien sehingga pasien terhindar dari kerugian fisik dan materi. Asosiasi perumahsakit dan organisasi profesi kesehatan menurut Pasal 10 Peraturan Menteri Kesehatan tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit, wajib berperan serta dalam persiapan penyelenggaraan Program Keselamatan Pasien Rumah Sakit.

KESIMPULAN

Patient safety atau keselamatan pasien adalah prinsip dasar dari perawatan kesehatan (WHO). Patient safety merupakan suatu upaya mencegah, menghindari dan memperbaiki hasil yang merugikan pasien atau cedera akibat dari proses memberikan pelayanan kesehatan (US National Safety Foundation, 1999). Adapun tujuan dari penerapan sistem keselamatan pasien di Rumah Sakit antara lain: Agar terciptanya budaya keselamatan pasien di Rumah sakit; 2. Meningkatkan akuntabilitas Rumah Sakit terhadap pasien dan masyarakat; 3. Menurunnya kejadian tak diharapkan; 4. Terlaksananya program pencegahan sehingga tidak terjadi pengulangan. Tujuh langkah Standar keselamatan pasien menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1691/Menkes/Per/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit, Pasal 7 ayat (2) meliputi: 1. Hak pasien; 2. Mendidik pasien dan keluarga; 3. Keselamatan pasien dalam kesinambungan pelayanan; 4. Penggunaan metode peningkatan kinerja untuk melakukan evaluasi dan program peningkatan keselamatan pasien; 5. Peran kepemimpinan dalam

meningkatkan keselamatan pasien; 6. Mendidik staf tentang keselamatan pasien; dan 7. Komunikasi merupakan kunci bagi staf untuk mencapai keselamatan pasien.

SARAN

Setiap tindakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien sepatutnya memberi dampak yang positif sehingga tidak memberikan kerugian pada pasien. Oleh karena itu Rumah sakit harus memiliki standar tertentu dalam memberikan pelayanan kesehatan dimana tujuan dari standar tersebut yaitu untuk melindungi pasien dan memberi kepuasan kepada pasien melalui pelayanan kesehatan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan pelayanan kesehatan dan sebagai seorang tenaga kesehatan tentunya wajib memberikan tindakan sesuai standar yang baik dan benar sehingga keselamatan pasien akan dapat terjamin dari setiap pelayanan yang diberikan kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

Asmandi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : EGC.

Azrul, A. (1996). *Menuju Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu*. Jakarta : Salemba Medika.

Dapartemen Kesehatan RI. (2008). *Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Rumah sakit*. Jakarta : Depkes RI.

Firawati. (2012). *Pelaksanaan Program Keselamatan Pasien di RSUD Solok*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 6, No 2.

Gede, Muninjaya A.A. (2011). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehtan*. Jakarta : EGC.

Hakim, Lukman.,Widodo,J. (2014). *Optimalisasi Proses Koordinasi Program Keselamatan Pasien (Patient Safety) Di Rumah Sakit*. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. 198-208.

Harus, B. D.(2015). *Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien dengan Pelaksanaan Prosedur Keselamatan Pasien Rumah Sakit*

(KPRS) di Rumah Sakit Panti Waluyu Sawahan Malang. Jurnal CARE, Vol 3, No1.

Ismainar, Hetty. (2015). *Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*. Yogyakarta : Deepublish.

Permenkes RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien*. Jakarta : Depkes RI.

Potter & Perry.(2005). *Fundamental Keperawatan : Konsep Proses dan Praktek*. Jakarta : Salemba Medika.

R.H Simamora. (2019). *Buku Ajar Pelaksanaan Identifikasi Pasien* : Uwais Inspirasi Indonesia.

R.H. Simamora. (2019). *Documentation Of Patient Identification Into The Electronic System to Improve the Quality of Nursing Service*. *Internasional Journal Of Sciiebtific & Technology Research*, Vol 08(09),1884-1886.

R.H. Simamora. (2019). The Influence Of Training Handover Based SBAR Communication For Improving Patients Safety. *Indian Journal Of Public Health Research & Development*, Vol 09, 1280-1285.

Rivai, Fridawaty, dkk.(2016). Faktor Yamh Berhubungan Dengan Keselamatan Pasien di RSUD Ajjppanng Sopeng Tahun 2015. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, vol.5, No.4.

Roper, Nancy. (1996). *Prinsip-Prinsip Keperawatan*. Yogyakarta : Andi Yayasan Essentia Medica

Sumarni. (2017). Analisis Implementasi Patient Safety Terkait Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehaatan di RS. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 91-99.

Ulumiyah, N. H. (2018). Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Penerapan Upaya Keselamatan Pasien di Puskesmas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, Vol 6(2) : 149-155

Utarini, A, Djasri, H. (2012). Keselamatan pasien dan Mutu Pelayanan kesehatan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 159-160.